

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, AGUSTUS 2014

Mega Tawwakal Noviyani

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
DISMENOREA DENGAN PEMERIKSAAN KE PELAYANAN KESEHATAN
DI SMK SIERE CENDIKIA TANGERANG.

6 Bab, 92 Halaman, 9 Tabel, 3 Grafik, 4 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Sebanyak 50% dismenorea mengganggu aktivitas wanita masa reproduksi, dan sekitar 60 – 80% pada remaja yang mengalami dismenorea sehingga menyebabkan hilangnya kesempatan kerja dan mengganggu kegiatan-kegiatan belajar disekolah, dan sekitar 1%-2% wanita yang berobat ke pelayanan kesehatan.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri tentang dismenorea dengan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan di SMK Siere Cendikia Tangerang. .

Metode : menggunakan cross sectional, jumlah sampel sebanyak 100 responden secara sampel jenuh. Analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji korelasi person product moment.

Hasil : Sebagian besar responden adalah remaja berumur 15 tahun (52,0%), dan berpendidikan orang tua sekolah menengah pertama (SMP) (58,0%). Dengan hasil pengetahuan ($16,12 \pm 2,50$) dan hasil perilaku pemeriksaan ke pelayanan kesehatan ($15,85 \pm 2,10$). Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan remaja putri tentang dismenorea dengan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan ($r = 0,707$; $p < 0,05$), semakin baik pengetahuan tentang dismenorea, semakin baik pula perilaku pemeriksaan kesehatan, diharapkan dengan adanya penyuluhan kesehatan reproduksi kepada remaja putri akan meningkatkan kesadaran remaja putri tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi.

Kesimpulan : Perli dilakukan penyuluhan intensif terkait kesehatan reproduksi agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Dismenorea, Pengetahuan, Pelayanan Kesehatan.

Daftar Pustaka : 49 (1999- 2013)